

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Posisi : Triwulan I 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Triwulan IV 2020					Triwulan I 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	16.822.184	-	-	1.531.222	18.353.406	14.225.877	-	-	1.429.151	15.655.028
2 <i>Modal sesuai POJK KPMM</i>	16.822.184	-	-	1.531.222	18.353.406	14.225.877	-	-	1.429.151	15.655.028
3 <i>Instrumen modal lainnya</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	9.946.862	41.639.786	1.456.051	39.742	48.467.309	11.209.619	47.021.501	2.052.066	62.038	55.193.412
5 <i>Simpanan dan pendanaan stabil</i>	7.920.676	5.813.247	48.825	5.993	13.099.603	9.186.388	8.083.296	260.456	7.806	16.661.438
6 <i>Simpanan dan pendanaan kurang stabil</i>	2.026.186	35.826.539	1.407.226	33.750	35.367.706	2.023.231	38.938.206	1.791.611	54.232	38.531.974
7 <i>Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</i>	3.020.873	15.050.251	750.714	2.048.186	8.914.462	3.235.545	17.954.998	534.295	2.049.528	9.656.428
8 <i>Simpanan operasional</i>	3.013.476	-	-	-	1.506.738	3.235.545	-	-	-	1.617.772
9 <i>Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi</i>	7.397	15.050.251	750.714	2.048.186	7.407.725	0	17.954.998	534.295	2.049.528	8.038.656
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	102.684	-	-	-	-	101.234	-	-	-	-
12 <i>NSFR liabilitas derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 <i>ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	102.684	-	-	-	-	101.234	-	-	-	-
14 Total ASF					75.735.177					80.504.869

RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Triwulan IV 2020					Triwulan I 2021					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	1.120.529	-	-	560.265	-	544.801	-	-	272.401
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	39.921.367	6.943.512	8.277.279	30.358.033	-	36.886.588	11.553.228	8.563.875	31.388.580
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	312.207	972	314	47.632	-	313.955	9.321	253	52.007
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	37.911.967	6.942.482	6.310.738	27.791.352	-	35.219.998	10.420.836	5.794.783	27.745.983
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	16.055	13.647	-	-	-	15.413	13.101
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	10	58	4.343	2.857	-	19	60	3.879	2.561
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1.697.183	-	1.945.830	2.502.547	-	1.352.615	1.123.010	2.749.547	3.574.928
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	2.904.843	7.709	26.020.343	28.932.896	-	3.424.135	60.354	22.512.276	25.996.766
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	2.904.843	7.709	19.886.349	19.886.349	-	3.424.135	60.354	19.896.223	19.896.223
32	Rekening Administratif	-	1.407.115	404.263	564.554	118.797	-	1.372.357	964.753	287.548	131.233
33	Total RSF	-	-	-	-	59.969.990	-	-	-	-	57.788.979
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	126,29%	-	-	-	-	139,31%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan I 2021 mengalami kenaikan sebesar 13,02% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar 126,29% menjadi 139,31%. Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank

Nilai NSFR Bank per Triwulan I 2021 berasal dari perbandingan komponen Available Stable Funding (ASF) dengan Required Stable Funding (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 6,28% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp.75.74 triliun menjadi Rp.80.50 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
 - i. Modal yang mengalami penurunan sebesar 14,66% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp.18,35 triliun menjadi sebesar Rp.15,66 triliun (19,45% dari total ASF).
 - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami kenaikan sebesar 13,86% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp. 48,47 triliun menjadi sebesar Rp.55,19 triliun (69% dari total ASF).
 - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami kenaikan sebesar 8,42% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp. 8,91 triliun menjadi sebesar Rp.9,66 triliun (12.00% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu (Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami kenaikan sebesar 26,72% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp.13,10 triliun menjadi Rp.16,66 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami kenaikan sebesar 8,93% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp. 35,37 triliun menjadi sebesar Rp.38,53 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami penurunan sebesar 3,64% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp. 59,97 triliun menjadi sebesar Rp.57,79 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami penurunan sebesar 3,66% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp. 59,85 triliun menjadi sebesar Rp.57,66 triliun (99,78% dari total RSF) yang terdiri dari :

- I. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami penurunan sebesar 51,38% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV

2020) sebesar Rp. 560,27 miliar menjadi sebesar Rp.272,40 miliar (0,47% dari total Aset pada Neraca).

- II. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 3.39% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp. 30,36 triliun menjadi sebesar Rp.31,39 triliun (54,44% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
 - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 9,20% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp. 47,63 miliar menjadi sebesar Rp.52,01 miliar (0,17% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami penurunan sebesar 0,14% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp. 27,79 triliun menjadi sebesar Rp.27,75 triliun (88,40% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - c. Kredit beragun rumah tinggal mengalami penurunan sebesar 5,09% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp. 16,50 miliar menjadi sebesar Rp.15,66 miliar (0,05% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - d. Surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar dan saham yang diperdagangkan di bursa dengan syarat tertentu mengalami kenaikan sebesar 42,8% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp. 2,50 triliun menjadi sebesar Rp.3,57 triliun (11,37% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- III. Aset lainnya mengalami penurunan sebesar 10,13% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp. 28,93triliun menjadi sebesar Rp.26triliun (45,09% yang terdiri dari total Aset pada Neraca) :
 - a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) mengalami kenaikan sebesar 0,43% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp.2,30 triliun menjadi sebesar Rp.2,31 triliun (8,88% dari total Aset lainnya).
 - b. Aset Tetap mengalami penurunan sebesar 57,90% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp. 6,01 triliun menjadi sebesar Rp.2,53 triliun (9,73% dari total Aset lainnya).
 - c. Faktor Pengurang Modal mengalami kenaikan sebesar 70,68% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp. 736,45 miliar menjadi sebesar Rp.1,26 triliun (4,85% dari total Aset lainnya).
 - d. Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas sebesar Rp.19,90 triliun.

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan I 2021 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (irrevocable) atau dapat dibatalkan dengan syarat (conditionally revocable) mengalami kenaikan sebesar 10,46% dari posisi

sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp. 118,80 miliar menjadi sebesar Rp.131,23 miliar (0,23% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99,78% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 3.39% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2020) sebesar Rp.30,36 triliun menjadi sebesar Rp.31,39 triliun atau 54,44% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.